

**STRATEGI PENINGKATAN OMZET PEDAGANG KAKI
LIMA DI KAWASAN MAKAM SAPURO KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FIDDA NAWIROH MAULINA

NIM 2013214448

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019

**STRATEGI PENINGKATAN OMZET PEDAGANG KAKI
LIMA DI KAWASAN MAKAM SAPURO KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FIDDA NAWIROH MAULINA

NIM 2013214448

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FIDDA NAWIROH MAULINA**

NIM : **2013214448**

Judul Skripsi : **“STRATEGI PENINGKATAN OMZET PEDAGANG
KAKI LIMA DI KAWASAN MAKAM SAPURO KOTA
PEKALONGAN”**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2019

Yang Menyatakan



FIDDA NAWIROH MAULINA

NIM. 2013214448

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag.

Perumahan Tirta Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fidda Nawiroh Maulina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **FIDDA NAWIROH MAULINA**
NIM : **2013214448**
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Peningkatan Omzet Pedagang Kaki Lima Di
Kawasan Makam Sapuro Kota Pekalongan

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan,
Pembimbing,



Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag
NIP. 197502111 99803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **FIDDA NAWIROH MAULINA**
NIM : **2013214448**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENINGKATAN OMZET PEDAGANG
KAKI LIMA DI KAWASAN MAKAM SAPURO
KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Rabu, 13 November 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Rinda Asvtuti, M.Si
NIP. 19771206 200501 2 002

Penguji II

M. Izza, M.S.I
NIDN. 2126077902

Pekalongan, 13 November 2019

Disahkan oleh
Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sytem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikutu kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah S.W.T yang telah meridhoi agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Teruntuk Ibuku Panah dan Bapakku Rofik (Alm) serta Mamahku Nur Aminatun Dahlia yang tak pernah lelah untuk mendidikku, memberikan kasih sayang, motivasi dan juga do'a agar kelak semua anaknya menjadi orang yang sukses. Akan selalu ku kenang dan ku ingat setiap nasehat dan setiap pengorbanan materiil dan non materiil yang telah kalian lakukan untukku. Penulis selalu bangga mempunyai orangtua seperti kalian. Tak ada sesuatu yang dapat kupersembahkan, semoga karya tulis ilmiahku ini dapat menjadi suatu kebanggaan tersendiri teruntuk ke dua orangtuaku.
3. Untuk semua adekku, penulis berterima kasih karena dengan kasih sayang kalian penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk mas Wildan Firdaus terimakasih yang telah memberikan dukungan serta semangat jika penuliss merasa bosan dalam menyusun skripsi ini.
5. Untuk sahabatku Atika Zurmila, Widya Ariyani, Dini Asriani, Imania, Nurul khasanah, Izza Tun'ikmah yang selalu mendo'akan, memberi dorongan serta menghibur penulis disaat penulis merasakan kejenuhan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Untuk kampus tercinta IAIN PEKALONGAN terimakasih telah memberikan banyak kenangan yang tak pernah penulis lupakan.
7. Untuk EKOS angkatan 2014
8. Untuk semua teman-temanku dan semua pihak yang telah membantu yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

“Satu-satunya hal yang dapat mengatasi nasib sial adalah kerja keras”

(Harry Emas)

“Peganglah keyakinan kelak kau akan merasakan sebuah kesuksesan yang tidak pernah kau bayangkan sebelumnya, karena di dunia ini tidak ada yang tidak mungkin, *believe it*”

(Fidda Nawiroh M.)

ABSTRAK

Fidda Nawiroh Maulina. 2019. Strategi Peningkatan Omzet Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Makam Sapuro Kota Pekalongan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya pedagang kaki lima yang belum menerapkan strategi untuk meningkatkan omzet usaha pedagang kaki lima di kawasan makam ziaroh sapuro pekalongan barat. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pendapatan omzet pedagang kaki lima muslim di kelurahan sapuro kebulen dan bagaimana strategi peningkatan omzet pedagang kaki lima.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Populasi sebanyak 15 pedagang kaki lima dengan mengambil sampel 7, menggunakan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dari sumber wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan segala sesuatu tentang strategi peningkatan omzet pedagang kaki lima.

Hasil dari penelitian ini adalah Strategi peningkatan omzet ada hubungannya dengan peningkatan usaha dimana strategi yang digunakan adalah dengan melihat berbagai aspek yang harus diperhatikan untuk meningkatkan usaha para pedagang kaki lima diantaranya, tenaga kerja, teknologi, tempat usaha, pengetahuan usaha dan modal. Pengembangan usaha disini yaitu tugas dan persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang peningkatan omzet. Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan cara perluasan skala dan perluasan cakupan usaha. Perluasan skala usaha ini bisa dicapai dengan cara peningkatan tenaga kerja, teknologi, tempat usaha sedangkan untuk cakupan usaha yang dibutuhkan adalah pengetahuan usaha dan modal. Strategi peningkatan Omzet meliputi : 1. Perluasan Skala Usaha seperti : Tenaga Kerja, Teknologi, Tempat Usaha. 2. Perluasan Cakupan Usaha seperti : Pengetahuan Usaha dan Modal.

Kata kunci : Strategi Peningkatan Omzet.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Peningkatan Omzet Pedagang Kaki Lima Muslim Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Di Kelurahan Sapuro Kecamatan Pekalongan Barat di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, pada Jurusan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Strata Satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis hadapi. Namun berkat dorongan dan semangat dari beberapa pihak, penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

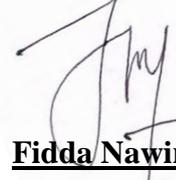
1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Agus Fakhрина, M.SI, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Dr. Hj. Susminingsih M.Ag., Selaku Pembimbing Skripsi, yang telah menyetujui penelitian ini dan terima kasih atas segala arahan, bimbingannya selama ini dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Triana Sofiani, SH. MH., selaku Dosen Wali, terima kasih atas segala arahannya pada setiap semester yang dilalui penulis.
6. Seluruh pedagang kaki lima yang telah bersedia membantu memberikan data dan telah bersedia meluangkan waktu dari kesibukannya untuk dapat mengisi kuesioner sebagai pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.

7. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dikarenakan pengetahuan penulis yang terbatas, karena itu kritik dan saran penulis harapkan untuk memperbaikinya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat pembaca dan bagi peneliti selanjutnya yang serupa.

Pekalongan, 21 Oktober 2019

Penulis



Fidda Nawiroh M.

NIM. 2013214448

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Strategi	9
2. Omzet	12
3. Strategi Peningkatan Omzet	14
4. Pedagang Kaki Lima	16
B. Tinjauan Pustaka	18

C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Omzet Perhari Diperoleh Pedagang Kaki Lima	6
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Sapuro Kebulen	42
Tabel 4.2	Sarana Pendidikan di Kelurahan Sapuro Kebulen	43
Tabel 4.3	Mata Pencaharian Penduduk di Sapuro Kebulen	43
Tabel 4.4	Data Omzet Perhari di Peroleh Pedagang Kaki Lima	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas ekonomi dikatakan sama tuanya dengan sejarah manusia itu sendiri. Aktivitas ekonomi telah ada semenjak diturunkan nenek moyang manusia, Adam dan Hawa ke permukaan bumi. Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan perkembangan manusia dan pengetahuan teknologi yang dimiliki. Pembagian kerja sebagai sebuah aktivitas ekonomi yang telah ditemui sejak generasi pertama keturunan Adam dan Hawa. Salah satunya aktivitas dalam perdagangan.¹Perdagangan dalam konsep *Fiqih Muamalah* sangatlah luas yang artinya menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.²

Berbicara sektor perdagangan, maka tidak dapat lepas dari komunitas pedagang sebagai pelakunya yang kemudian salah satunya lebih dikenal dengan sebutan Pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima yaitu pedagang yang berjualan ditrotoar jalan atau ditempat umum lainnya. Pedagang kaki lima termasuk sektor usaha mikro kecil menengah. Pedagang kaki lima adalah usaha sektor informal berupa usaha dagang yang kadang-kadang sebagai produsen. Ada yang menetap pada lokasi tertentu, ada yang bergerak dari tempat satu ke tempat yang lain (menggunakan pikulan, kereta dorong)

¹Akhmad Mujaihidin. *Ekonomi Islam 2*. (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010), hlm. 129.

²Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 67.

menjajakan bahan makanan, minuman dan barang-barang konsumsi lainnya secara eceran. Pedagang kaki lima umumnya bermodal kecil, terkadang hanya merupakan alat bagi pemilik modal dengan mendapatkan sekedar komisi sebagai imbalan atau jerih payahnya.³

Keberadaan pedagang kaki lima timbul dari adanya suatu kondisi pembangunan perekonomian dan pendidikan yang tidak merata di seluruh Negara Republik Indonesia. Pedagang kaki lima ini juga timbul dari akibat tidak tersedianya lapangan pekerjaan bagi rakyat kecil yang tidak memiliki kemampuan dalam produksi.

Persoalan Pedagang kaki lima di perkotaan khususnya, seperti di Kota Pekalongan akan selalu ada karena empat hal yaitu: pertama adalah karena adanya kebutuhan masyarakat terhadap barang-barang yang lebih murah, bervariasi sesuai dengan selera mereka serta lokasi penjual yang mudah dijangkau. Hal ini mampu dipenuhi oleh para pedagang kaki lima yang memiliki mobilitas (pikulan, gerobak dorong, sepeda).

Kedua, jumlah pencari kerja lebih besar dibandingkan dengan lapangan kerja formal yang tersedia. Maka sektor informal khususnya pedagang kaki lima merupakan penyelesaian terhadap persoalan ini. Di samping adanya orang-orang yang memang sulit dapat tertampung pada sektor formal karena tingkat pendidikan yang tidak memadai.

Ketiga, adanya kesenjangan pertumbuhan ekonomi antara kota dengan desa yang mencerminkan terjadinya sentralisasi pembangunan, menyebabkan

³Henny Purwanti dan Misnarti. Usaha Penertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Lumajang. (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Jenderal Sudirman Lumajang, 2012), hlm. 1.

aliran sumber daya manusia dari desa ke kota untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Sedangkan yang keempat adalah adanya keterbatasan ruang usaha yang strategis bagi pedagang kaki lima.

Kelurahan Sapuro yang masuk dalam wilayah Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan memiliki letak yang sangat strategis, karena berada di perlintasan jalur lalu lintas pantai utara Jawa. Luas wilayah kelurahan ini sebesar 95,89 Ha, memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut setinggi 3 meter dan memiliki topografi daratan. Batas-batas wilayah Kelurahan Sapuro : sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bendan Kergon, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Jenggot, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Medono, dan sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Noyontaansari.⁴

Berdasarkan data selama tahun 2018 jumlah penduduk di Kelurahan Sapuro sebanyak 11.819 orang dengan perincian jumlah laki-laki sebanyak 6.059 orang dan jumlah perempuan sebanyak 5.760 orang. Penduduk Kelurahan Sapuro memiliki tingkat pendidikan mayoritas SMU/SLTA sebanyak 2.755 orang, selanjutnya penduduk dengan tingkat pendidikan SMP/SLTP sebanyak 2.433 orang. Untuk mata pencaharian penduduk di Kelurahan Sapuro lebih didominasi oleh Swasta sebanyak 1.490 orang, berikutnya penduduk bermata pencaharian sebagai wiraswasta/pedagang

⁴Pemerintah Kota Pekalongan, *Laporan Buku Monografi Kelurahan Sapuro Tahun 2018*.

sebanyak 866 orang. Penduduk di Kelurahan Sapuro mayoritas beragama Islam, yaitu sebanyak 11.760 orang.⁵

Pedagang kaki lima yang berdagang di pinggiran jalan di wilayah Kelurahan Sapuro Kota Pekalongan cepat atau lambat dapat menaikkan *omzet* penjualan usahanya, ditambah dengan adanya jajanan keliling oleh para pedagang asongan yang semakin maraknya berada di kawasan sekitar makam Sapuro. Sehingga, masyarakat lain yang ingin datang menikmati atau ingin beribadah dan berziarah di kawasan Sapuro tidak perlu bersusah payah untuk membawa bekal makanan ataupun minuman, karena sudah tersedianya berbagai jenis kebutuhan, baik itu minuman dan makanan yang dijual oleh pedagang kaki lima bahkan souvenir berupa batik dan perlengkapan beribadah disediakan oleh pedagang kaki lima.

Masyarakat di Kelurahan Sapuro terdapat 132 orang menjadi pedagang kaki lima, selain berjualan di tempat lain (di luar Kelurahan Sapuro) para kaki lima tersebut terkadang berjualan di sekitar makam Sapuro, karena sebagai pedagang mereka menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan membuat usaha sendiri. Usaha-usaha tersebut yang beraneka macam untuk dipasarkan sehingga banyak diminati oleh masyarakat lainnya saat ingin menikmati suasana keramaian di sekitar makam Sapuro. Jenis-jenis barang yang diperdagangkan oleh pedagang kaki lima antara lain: dagangan makanan dan minuman berupa: nasi, sate ayam, soto, mie ayam, bakso, siomay, batagor, roti, bakpao, cilok, es coklat, dan *ice juice*. Dagangan busana dan

⁵Pemerintah Kota Pekalongan, *Laporan Buku Monografi Kelurahan Sapuro Tahun 2018*.

kelengkapannya, antara lain: busana muslim, kerudung (jilbab), kopiah dan batik. Dagangan lainnya berupa: tasbeih, minyak wangi, rokok dan sebagainya.

Keberadaan pedagang kaki lima di wilayah Kelurahan Sapuro membawa pengaruh dampak positif maupun negatif terhadap usahanya, karena dampak positif bagi pedagang kaki lima sangat terbantu dalam mengatasi masalah pengangguran dan dapat meningkatkan kesejahteraan prekonomian keluarga dan dapat melayani kebutuhan masyarakat ekonomi menengah kebawah. Sedangkan, dampak negatifnya terhadap keberadaan pedagang kaki lima tersebut menimbulkan sejumlah permasalahan dalam pengembangan tata ruang kota seperti mengganggu ketertiban umum dan ketertiban kenyamanan dan keindahan yang ada di wilayah kelurahan Sapuro, akibatnya sangat sulit mengendalikan perkembangan sektor informal ini.

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi pedagang kaki lima muslim di kelurahan Sapuro, maka pedagang kaki lima perlu menerapkan strategi untuk peningkatan *omzet* usaha. Strategi pengembangan adalah strategi yang membantu pemilik usaha untuk mengembangkan *omzet* usahanya yang masih berskala kecil menjadi usaha dengan skala yang lebih besar. Strategi pengembangan tersebut harus disusun dan dirancang dengan baik dan dengan mempertimbangkan segala aspek lingkungan internal maupun eksternal usaha agar dapat mencapai apa yang menjadi tujuan dirumuskannya strategi tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Mengingat *omzet* yang diperoleh pedagang kaki lima

cenderung mengalami fluktuasi, *omzet* terbesar hanya diperoleh pada saat terdapat peringatan khol di sekitar makam Sapuro, ataupun awal bulan dan terdapat kegiatan-kegiatan. Berikut data-data *omzet* per hari beberapa pedagang kaki lima di Kelurahan Sapuro Kota Pekalongan:

Tabel 1.1
Data *Omzet* per Hari yang Diperoleh PKL di Kelurahan Sapuro

No.	Jenis Dagangan	<i>Omzet</i> (Rp.)
1.	Pedagang Mie Ayam	100.000-250.000
2.	Pedagang Bakso	200.000-300.000
3.	Pedagang Sate Ayam	300.000-375.000
4.	Pedagang Siomay	150.000-300.000
5.	Pedagang Es Dawet	150.000-270.000
6.	Pedagang Batik	500.000-800.000
7.	Pedagang Nasi Goreng	300.000-450.000

Sumber: Hasil observasi PKL di Kelurahan Sapuro

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian mengenai: “Strategi Peningkatan *Omzet* Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Makam Sapuro Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana *omzet* Pedagang kaki lima di kawasan makam Sapuro kota Pekalongan?
2. Bagaimana strategi peningkatan *omzet* Pedagang kaki lima di kawasan makam Sapuro Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pendapatan *omzet* Pedagang kaki lima di kawasan Makam Sapuro Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan strategi peningkatan *omzet* pedagang kaki lima di kawasan Makam Sapuro Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat berguna:

1. Secara Teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep mengenai strategi peningkatan *omzet*.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek di lapangan.
 - b. Bagi *Stakeholder*
Sebagai bahan informasi bagi *stakeholder* yang berkaitan langsung maupun tidak langsung, khususnya yang menyangkut peningkatan *omzet* pedagang kaki lima

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran dari seluruh isi pembahasan yang akan dibahas untuk memberi kemudahan bagi pembacanya, dan berikut sistematika pembahasannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang , rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori tentang strategi peningkatan, omzet, dan pedagang kaki lima di kawasan makam Sapuro Kota Pekalongan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu terdiri tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Wilayah Kelurahan Sapuro Kebulen tentang Strategi Peningkatan *Omzet* Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Makam Sapuro Kota Pekalongan dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Pedagang kaki lima merupakan suatu usaha ekonomi kerakyatan yang bergerak dalam usaha sektor informal memerlukan peningkatan dan pengembangan. Karena sektor usaha ini memberikan sumbangan kepada pendapatan daerah. Sehingga perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan usaha baik dari pemerintah maupun dari pedagang itu sendiri.
2. Penataan pedagang kaki lima di kelurahan Sapuro dilakukan dengan cara menata pedagang kaki lima yang ada di kawasan makam Sapuro. Kawasan ini sudah terbukti sebagai ikon area perdagangan terutama sebagai tempat wisata rreligius yaitu ziarah makam.

Strategi peningkatan omzet ada hubungannya dengan peningkatan usaha dimana strategi yang digunakan adalah dengan melihat berbagai aspek yang harus diperhatikan untuk meningkatkan usaha para.

3. pedagang kaki lima diantaranya, tenaga kerja, teknologi, tempat usaha, pengetahuan usaha dan modal.
4. Pengembangan usaha disini yaitu tugas dan persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang peningkatan omzet. Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan cara perluasan skala dan perluasan cakupan usaha. Perluasan skala usaha ini bisa dicapai dengan cara peningkatan tenaga kerja, teknologi, tempat usaha sedangkan untuk cakupan usaha yang dibutuhkan adalah pengetahuan usaha dan modal. Strategi peningkatan Omzet meliputi : 1. Perluasan Skala Usaha seperti : Tenaga Kerja, Teknologi, Tempat Usaha. 2. Perluasan Cakupan Usaha seperti : Pengetahuan Usaha dan Modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana pemerintah mampu membantu meningkatkan omzet pedagang kaki lima melalui strategi peningkatan omzet melalui permodalan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi di kelurahan Sapuro. Namun nampaknya hal tersebut belum dapat terealisasi karena salah satu faktor yang mempengaruhi omzet adalah modal.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik atau akan meneliti mengenai strategi peningkatan omzet pedagang kaki lima diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam terkait penelitian yang sama sehingga didapatkan hasil-hasil yang banyak dan menarik mengenai penelitian tentang strategi peningkatan omzet oleh pedagang kaki lima

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- A.E, Yustika. 2000. Industrialisasi Pinggiran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Assauri, Sofyan. 2013. Strategic Management. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2002. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- F. Glueck, William & R. Jauch, Lawrence. 2002. Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan Edisi ke-10. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 2007. Metodologi Research. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas UGM.
- Hadi, Sutrisno. 2007. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset.
- H.Indriyo, Gitosudarmo. 2008. Manajemen Strategis. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Hubies, Musa dan Indriyo, H. 2008. Manajemen Strategik (dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi). 2014. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartono, Kartini. 2008. Pengantar Metodologi Research. Bandung: Mandar Maju.
- Mujaihidin, Akhmad. 2010. Ekonomi Islam 2. Pekan baru: Al-Mujtahadah.
- Mardalis. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pemerintah Kota Pekalongan. 2018. Laporan Buku Monografi Kelurahan Sapuro.
- Rachmat. 2009. Manajemen Strategik. Bandung: PustakaSeni.
- Salusu. 2002. Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiharso dkk. 2000. Ekonomi. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suhendi, Hendi. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Swasta, Basu dan Irawan. 2009. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tjiptono, Fandy. 2015. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widjajanti, Retno. 2009. *Penataan Fisik Kegiatan Pedagang Kaki Lima*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Skripsi dan Jurnal :

- Afriani Candra Dewi, Khairina. 2014. *Strategi Bisnis pada Pedagang Kaki Lima di Taman Bungkul, Surabaya (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Taman Bungkul, Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Aringga Prasetya, Mochammad. 2016. *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo*. Journal JKMP. Vol. 4, No. 2.
- Insani, Yunus, Auliya. 2011. *Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Makassar (Kasus Penjual Pisang Epe Di Pantai Losari)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Hasanudin.
- Mawardi. 2016. *Strategi Komunikasi Bisnis Pedagang Kaki Lima (Studi Kota Banda Aceh dan Aceh Besar)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nur, Muhammad. 2015. *Strategi Peningkatan Usaha Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Hasanudin
- Purbaya, A Ghofar. 2016. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya*. OECOMICUS Journal Of Economics. Volume 1, No. 1.

- Purwanti, Henny dan Misnarti. 2012. *Usaha Penertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Lumajang*. (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Jenderal Sudirman Lumajang,
- Puspitasari, Yeni. 2010. *Upaya Peningkatan Keberhasilan Usaha dalam Sektor Informal di Kabupaten Brebes (Studi Pada PKL di Alun-alun Brebes)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Rokhim, Ngainur. 2018. *Analisis Dampak Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Pramuja Kabupaten Ponorogo dan Strategi Pengembangannya*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Syofyan, Tedi. 2017. *Strategi Berdagang Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kawasan Anjung Cahaya Tepi Laut Kota Tanjungpinang*. E-Jurnal. Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Wdyastuti, Septia. 2010. *Strategi Bisnis Pedagang Kaki Lima (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Food Court Urip Sumaharjo Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PENINGKATAN OMZET PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN MAKAM SAPURO KOTA PEKALONGAN

A. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Status Pernikahan : a. Menikah b. Belum Menikah c. Duda d. Janda
5. Pendidikan Terakhir : a. Tidak sekolah
b. Tamat SD
c. Tamat SMP
d. Tamat SMA
e. Tamat Perguruan Tinggi
6. Jenis Usaha dan Omset :

B. Daftar pertanyaan

1. Pertanyaan Umum

- a. Sudah berapa lamakah anda menjadi pedagang kaki lima
- b. Mengapa anda menjadi pedagang kaki lima ?
- c. Apakah pendapat menjadi pedagang kaki lima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari ?

- d. Sebagai pedagang kaki lima apakah selama ini anda pernah mendapat tindakan tidak menyenangkan dari pemerintah ?
- e. Apakah anda tahu kalau ada peraturan yang mengatur keberadaan pedagang kaki lima ?

2. Strategi Peningkatan Omzet

- a. Bagaimana anda mengembangkan usaha guna meningkatkan omzet ?
- b. Apakah anda menggunakan tenaga kerja untuk membantu menjalankan usaha guna meningkatkan omzet ?
- c. Apakah anda menggunakan teknologi untuk meningkatkan omzet ?
- d. Apakah anda menata tempat usaha guna meningkatkan omzet ?
- e. Darimanakah modal yang anda miliki ?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

1. Nama Informan :Sudarno
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 50 Tahun
4. Status Pernikahan : Menikah
5. Pendidikan Terakhir : Tamat SMA
6. Jenis Usaha dan Omset :Pedagang Mie ayam, Kuranglebih 300.000 per hari

1. Pertanyaan Umum

- a. Sudah berapa lamakah anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab :sudah 5 tahun

- b. Mengapa anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab: berdagangmenjadiimpiansaya

- c. Apakah pendapatan menjadi pedagang kaki lima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab: cukup

- d. Sebagai pedagang kaki lima apakah selama ini anda pernah mendapat tindakan tidak menyenangkan dari pemerintah ?

Jawab: tidak

- e. Apakah anda tahu kalau ada peraturan yang mengatur keberadaan pedagang kaki lima ?

Jawab:tidak

2. Strategi Peningkatan Omzet

- a. Bagaimana anda mengembangkan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab: saya menawarkan makanan lebih murah

- b. Apakah anda menggunakan tenaga kerja untuk membantu menjalankan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab: menggunakan

- c. Apakah anda menggunakan teknologi untuk meningkatkan omzet ?

Jawab: tidak

- d. Apakah anda menata tempat usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab :iya

- e. Darimanakah modal yang anda miliki ?

Jawab: berkerja

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Informan

1. Nama Informan : Ngadiono
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 30 Tahun
4. Status Pernikahan : Menikah
5. Pendidikan Terakhir : Tamat SMA
6. Jenis Usaha dan Omset : Pedagang Bakso, Kurang lebih 270.000 per hari

1. Pertanyaan Umum

- a. Sudah berapa lamakah anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab : 3tahun

- b. Mengapa anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab; lebihmandiri

- c. Apakah pendapatan menjadi pedagang kaki lima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab; Alhamdulillah mencukupi

- d. Sebagai pedagang kaki lima apakah selama ini anda pernah mendapat tindakan tidak menyenangkan dari pemerintah ?

Jawab; Tidak

- e. Apakah anda tahu kalau ada peraturan yang mengatur keberadaan pedagang kaki lima ?

Jawab; Tidak

2. Strategi Peningkatan Omzet

- a. Bagaimana anda mengembangkan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab; saya dibantu anak saya untuk mempromosikan di media online

- b. Apakah anda menggunakan tenaga kerja untuk membantu menjalankan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab; dibantu anak saya

- c. Apakah anda menggunakan teknologi untuk meningkatkan omzet ?

Jawab; iya

- d. Apakah anda menata tempat usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab; saya tata sebaik mungkin melalui saran dan kritik konsumen

- e. Darimanakah modal yang anda miliki ?

Jawab; Warisan

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

1. Nama Informan : Puji
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 37 Tahun
4. Status Pernikahan : Menikah
5. Pendidikan Terakhir : Tamat SMA
6. Jenis Usaha dan Omset : Tukang sate ayam, kurang lebih 200.000 perhari

1. Pertanyaan Umum

- a. Sudah berapa lamakah anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab : Menjadi pedagang kaki lima sejak tahun 2009

- b. Mengapa anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab : Menjadi pedagang kaki lima dikarenakan adanya peluang usaha di area sekitar tempat tinggal yakni di kawasan Sapuro yang merupakan tempat ziarah yang pastinya banyak masyarakat yang berkunjung.

- c. Apakah pendapatan menjadi pedagang kaki lima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab : Untuk pendapatan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

d. Sebagai pedagang kaki lima apakah selama ini anda pernah mendapat tindakan tidak menyenangkan dari pemerintah ?

Jawab : Tidak pernah, justru pemerintah memberikan respon positif bagi para pedagang kaki lima.

e. Apakah anda tahu kalau ada peraturan yang mengatur keberadaan pedagang kaki lima ?

Jawab : Mengetahui

2. Strategi Peningkatan Omzet

a. Bagaimana anda mengembangkan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab : Mengembangkan usaha untuk meningkatkan usaha yaitu dengan cara tetap memperhatikan kualitas produk atau makanan yang kita jual dengan memperhatikan kualitas makanan yang dijual. Bahan-bahan yang diperlukan untuk memasak harusnya dengan kualitas yang bagus, mempertahankan kualitas rasa dengan resep yang sudah ada. Selain itu kita harus pintar menarik pelanggan dengan cara menawarkan dagangan pada setiap pengunjung yang datang.

b. Apakah anda menggunakan tenaga kerja untuk membantu menjalankan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab : Tidak, usaha dijalankan hanya dibantu dengan keluarga

c. Apakah anda menggunakan teknologi untuk meningkatkan omzet ?

Jawab : Tidak, karena hanya berjualan di area sapuro

d. Apakah anda menata tempat usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab : Iya, karena tempat merupakan hal penting yang harus diperhatikan.

e. Darimanakah modal yang anda miliki ?

Jawab : Modal yang digunakan berasal dari tabungan pribadi.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

1. Nama Informan : Sri hartati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 37 Tahun
7. Status Pernikahan : Menikah
8. Pendidikan Terakhir :Tamat SMA
9. Jenis Usaha dan Omset :PedagangEsCendol, kuranglebih 200.000 perhari

1. PertanyaanUmum

- a. Sudah berapa lamakah anda menjadi pedagang kaki lima ?
Jawab : Sudah 8 tahun
- b. Mengapa anda menjadi pedagang kaki lima ?
Jawab :Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- c. Apakah pendapat menjadi pedagang kaki lima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari?
Jawab : Alhamdulillah cukup mbak buat kebutuhan sehari-hari
- d. Sebagai pedagang kaki lima apakah selama ini anda pernah mendapat tindakan tidak menyenangkan dari pemerintah ?
Jawab : Tidak pernah, Alhamdulillah aman aman saja.

- e. Apakah anda tahu kalau ada peraturan yang mengatur keberadaan pedagang kaki lima ?

Jawab :Kurang tahu saya mba

2. Strategi Peningkatan Omzet

- a. Bagaimana anda mengembangkan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab : Ya, berjalan seperti biasa mba. Pelayanan cepat serta rasa yang enak.

- b. Apakah anda menggunakan tenaga kerja untuk membantu menjalankan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab :Tidak mba, saya jualan sendiri kalo ngajak orang belum ongkos buat orangnya, ini udah laku aja Alhamdulillah

- c. Apakah anda menggunakan teknologi untuk meningkatkan omzet ?

Jawab :Tidak mba

- d. Apakah anda menata tempat usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab :Tidak mba, cukup keliling saja

- e. Darimanakah modal yang anda miliki ?

Jawab : Modal pinjam koperasi mba

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

1. Nama Informan : Romlah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 40 Tahun
4. Status Pernikahan : Menikah
5. Pendidikan Terakhir : Tamat SMA
6. Jenis Usaha dan Omset : Pedagang Batik, 10 juta perbulan.

1. Pertanyaan Umum

- a. Sudah berapa lamakah anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab : 5 tahun

- b. Mengapa anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab : Karena penghasilan lumayan banyak begitupun peminatnya banyak.

- c. Apakah pendapatan menjadi pedagang kaki lima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab : Mencukupi

- d. Sebagai pedagang kaki lima apakah selama ini anda pernah mendapat tindakan tidak menyenangkan dari pemerintah ?

Jawab : Yang namanya manusia kadang menyenangkan kadang tidak menyenangkan walaupun itu pemerintah.

- e. Apakah anda tahu kalau ada peraturan yang mengatur keberadaan pedagang kaki lima ?

Jawab : Tidak tahu

2. Strategi Peningkatan Omzet

- a. Bagaimana anda mengembangkan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab : Selalu berusaha memasarkan dan menawarkan produksi / penjualan saya.

- b. Apakah anda menggunakan tenaga kerja untuk membantu menjalankan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab : Iya, saya menggunakan tenaga kerja.

- c. Apakah anda menggunakan teknologi untuk meningkatkan omzet ?

Jawab : Menggunakan media handphone.

- d. Apakah anda menata tempat usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab : iya

- e. Darimanakah modal yang anda miliki ?

Jawab : Dari tabungan saya.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

1. Nama : Subkhi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 47 tahun
4. Status Pernikahan : Menikah
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Jenis Usaha dan Omzet : Nasi Goreng, Omzet kira-kira 450.000

1. Pertanyaan Umum

- a. Sudah berapa lamakah anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab : Sudah 8 tahun

- b. Mengapa anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab : Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

- c. Apakah pendapat menjadi pedagang kaki lima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari?

Jawab : Alhamdulillah cukup mbak buat kebutuhan sehari-hari

- d. Sebagai pedagang kaki lima apakah selama ini anda pernah mendapat tindakan tidak menyenangkan dari pemerintah ?

Jawab : Tidak pernah, Alhamdulillah aman aman saja.

- e. Apakah anda tahu kalau ada peraturan yang mengatur keberadaan pedagang kaki lima ?

Jawab : Kurang tahu saya mba

2. Strategi Peningkatan Omzet

a. Bagaimana anda mengembangkan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab : Ya, berjalan seperti biasa mba. Pelayanan cepat serta rasa yang enak.

b. Apakah anda menggunakan tenaga kerja untuk membantu menjalankan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab :Tidak mba, saya jualan sendiri kalo ngajak orang belum ongkos buat orangnya, ini udah laku aja Alhamdulillah

c. Apakah anda menggunakan teknologi untuk meningkatkan omzet ?

Jawab :Tidak mba

d. Apakah anda menata tempat usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab :Tidak mba, cukup keliling saja

e. Darimanakah modal yang anda miliki ?

Jawab : Modal pinjam koperasi mba

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

1. Nama Informan : Edi
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 34 Tahun
4. Status Pernikahan : Menikah
5. Pendidikan Terakhir : Tamat SMP
6. Jenis Usaha dan Omset : Pedagang siomay , Kurang lebih 2500.000 per hari

1. Pertanyaan Umum

- a. Sudah berapa lamakah anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab : kira-kira 8 tahun lebih

- b. Mengapa anda menjadi pedagang kaki lima ?

Jawab: karena saya lebih suka berdagang dari pada kerja ikut orang tidak nyaman

- c. Apakah pendapatan menjadi pedagang kaki lima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab: mencukupi

- d. Sebagai pedagang kaki lima apakah selama ini anda pernah mendapat tindakan tidak menyenangkan dari pemerintah ?

Jawab: tidak

- e. Apakah anda tahu kalau ada peraturan yang mengatur keberadaan pedagang kaki lima ?

Jawab: tidak

2. Strategi Peningkatan Omzet

- a. Bagaimana anda mengembangkan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab: saya menawarkan harga yang lebih murah

- b. Apakah anda menggunakan tenaga kerja untuk membantu menjalankan usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab: tidak

- c. Apakah anda menggunakan teknologi untuk meningkatkan omzet ?

Jawab: tidak

- d. Apakah anda menata tempat usaha guna meningkatkan omzet ?

Jawab :iya agar menarik pembeli

- e. Darimanakah modal yang anda miliki ?

Jawab: dari orang tua



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 014/In.30/F.IV/TT.00/01/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Januari 2019

Kepada Yth,
Lurah Kelurahan Sapuro Kebulen Kota Pekalongan

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Fidda Nawiroh Maulina

NIM : 2013214448

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Strategi Peningkatan Usaha Pedagang Kaki Lima Muslim Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Di Kelurahan Sapuro".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Shinta Dewi Rismawati



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT
KELURAHAN SAPURO KEBULEN
Jl. Jend.Sudirman No.179 Telp. (0285) 429571 Pekalongan

Pekalongan

Nomor Kode Kelurahan
337501.1004

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 045.2 / 242 / X / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Sapuro Kebulen Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : FIDDA NAWIROH M
Nim : 2013214448
Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Atas nama mahasiswa tersebut benar telah melakukan penelitian diwilayah Kelurahan Sapuro Kebulen Kecamatan Pekalongan Barat dari bulan Juni s/d Juli 2019. Penelitian tersebut untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul “ **Strategi Peningkatan Omzet Pedagang Kaki lima Muslim Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kelurahan Sapuro Kebulen Kecamatan Pekalongan Barat** ”.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Pekalongan, 24 Oktober 2019





Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fidda Nawiroh Maulina
Umur : 23 Tahun
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 07 November 1996
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Tempat tinggal sekarang : Jalan Madura no. 1 Sapuro Pekalongan Barat
Nama Ayah : Mas Rofiek (Alm)
Nama Ibu : I'annah
Anak Ke : 1 (pertama)
Jumlah Saudara : 3 (tiga)

Riwayat Pendidikan

1. IAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2019
2. MAN 1 Kota Pekalongan	Lulus Tahun 2014
3. SMP N 1 Batang	Lulus Tahun 2011
4. SD N Kauman 05 Batang	Lulus Tahun 2008